

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain merupakan arti dari penelitian deskriptif (Sugiyono, 2016).

3.2. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan peneliti adalah data primer, dimana data penelitian diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Wijaya, 2011). Data primer di peroleh melalui pengisian kuesioner, pengisian kuesioner oleh responder dilakukan melalui wawancara dan pengisian lembar kuesioner. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner adalah salah satu tehnik pengumpulan informasi yang dapat dianalisis sikap-sikap, keyakinan, terpengaruh oleh sistem yang sudah ada. Penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas sehingga kuesioner dapat kontak secara langsung antara peneliti dengan responden. Responden dengan sukarela

akan memberikan data objektif dan cepat. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dan setiap instrument mempunyai skala pengukuran. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama (Sugiyono, 2012:136).

Table 3.1 Skor pada Skala Likert 5

Kriteria Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2012:115). Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berada di Galeri Investasi Desa Nabung Saham Desa Sidorejo.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:116). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:122).

Kriteria sebagai berikut :

No	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	Anggota Galeri Investasi Desa Nabung Saham Desa Sidorejo	390
2	Anggota yang telah bergabung selama 6 bulan ke atas	267

Sumber: Data diolah, 2020

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh Slovin (Etta Sopiah 2010).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{309}{1+309(0,1)^2}$$

$$n = \frac{309}{1+309(0,01)}$$

$$n = \frac{309}{4,09}$$

$$n = 75,55$$

Sesuai dengan perumusan diatas dengan perhitungan jumlah populasi sebanyak 309 investor di Desa Nabung Saham dengan tingkat signifikansi 10% maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian sebesar 75,55 responden, dan dibulatkan menjadi 100 responden untuk memenuhi kriteria tersebut

3.5. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki kegunaan untuk membatasi objek penelitian yang akan diteliti. Manfaat lain dari fokus penelitian adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Menurut Sugiyono (2013) penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Penelitian yang akan peneliti bahas difokuskan pada perilaku investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dipasar modal yang terdiri dari:

- a. Perilaku rasional dalam pengambilan keputusan berdasarkan faktor fundamental perusahaan. Yang dimaksud dengan faktor fundamental perusahaan adalah keadaan perusahaan tersebut yang umumnya tercermin dari laporan keuangan perusahaan, investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar, sebagai indikator dalam berinvestasi.
- b. Perilaku rasional dalam pengambilan keputusan berdasarkan keadaan ekonomi makro. Keadaan ekonomi makro bisa dilihat melalui kebijakan pemerintah, inflasi dan tingkat suku bunga.
- c. Perilaku irasional dalam pengambilan keputusan berdasarkan kelompok referensi. Kelompok referensi adalah kelompok yang berfungsi sebagai acuan bagi seorang investor dalam keputusan pembelian dan konsumsi. dalam pengambilan keputusan investasi mungkin saja seorang investor dipengaruhi oleh kelompok referensi seperti saran teman, grup saham, rekomendasi broker maupun saran dari pakar saham
- d. Perilaku irasional dalam pengambilan keputusan berdasarkan motivasi investasi. Motivasi investasi adalah rasa percaya diri seseorang dalam bertindak atau berperilaku yang berfungsi sebagai rasa percaya diri untuk mengambil keputusan pembelian dan konsumsi.
- e. Perilaku rasional dalam keputusan berdasarkan lifestyle (gaya hidup). Lifestyle (gaya hidup) adalah pola hidup seseorang yang dapat

diekpresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya yang berfungsi untuk menentukan keputusan pembelian dan konsumsi.

3.6. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 58) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya.

3.6.1. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel ini merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen, variable ini disebut sebagai variable bebas. Terdapat 1 variabel independen dalam penelitian ini yaitu : Keputusan Investasi

3.6.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variable ini merupakan variable yang dipengaruhi, yang menjadi akibat adanya variable bebas, variable ini disebut variable terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Rasional dan Irasional.

3.7. Defiinsi Variabel Operasional

Definisi Operasional Variabel Operasional variabel merupakan suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian. Definisi operasional untuk memberikan rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan di lapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur (Wina Sajaya, 2011:18).

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Item
----	----------	-------	-----------	------

1	Y = Keputusan Investasi	Perilaku	Pencarian Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu mengidentifikasi saham yang akan menang dipasar pada masa depan. 2. Mencari informasi untuk menentukan dan menganalisa saham yang baik untuk di lakukan investasi.
			Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membuat rancangan evaluasi keputusan untuk membantu saya menentukan pembelian saham. 2. Saya cenderung bertindak dengan melihat rancangan terdahulu sebagai bahan evaluasi.

			Invstasi Ulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berencana untuk berinvestasi terus menerus. 2. Saya tertarik untuk berinvestasi lagi dikemudian hari dengan tempo jangka panjang.
2	X1 = Rasional	Fundamental	Analisis Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat dari kenaikan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. 2. Saya terlebih dahulu melihat aktivitas ekonomi untuk mempengaruhi laba perusahaan
			Analisis Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memperhitungkan kebijakan pemerintah membantu pengambilan keputusan. 2. Melakukan analisis laporan keuangan untuk membantu keputusan saat akan membeli saham

		Analisis Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi di surat kabar baik koran maupun media elektronik. 2. Saya terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan untuk membeli saham.
	Ekonomi Makro	Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berinvestasi meningkatkan perekonomian disuatu negara. 2. Berinvestasi membantu perusahaan meningkatkan pendapatan nasional. 3. Dengan investasi dapat membentuk perekonomian bangsa.

			Suku Bunga (Interest Rate)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyeimbangkan persediaan uang dengan permintaan uang dari suatu negara. 2. Sebagai alat kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.
3	X2 = Irasional	Kelompok Referensi	Melalui pengaruh normatif	1. Saya mendapat saran untuk melihat kegiatan galery investasi
			Melalui pengaruh ekspresi nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik saat melihat tetangga, teman, kerabat saat berhasil mendapatkan keuntungan dan mengangkat perekonomian keluarga. 2. Saya tertarik saat melihat orang lain dapat berinvestasi dengan mudah dan tidak ada penipuan.
			Melalui pengaruh informasi	1. Saat diberi edukasi tentang investasi dan sangat tertarik
		Motivasi	Motivasi ditandai	1. Saya ingin menambahkan

		Investasi	oleh reaksi untuk mencapai tujuan	penghasilan dari yang sekarang saya dapatkan
			Motivasi dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi	1. Saya ingin mengembangkan diri saya kearah yang lebih baik dengan berinvestasi
			Motivasi ditandai dengan timbulnya rasa yang mengarah tingkah laku seseorang	1. Saya terbiasa untuk mencari hal-hal baru tentang saham. 2. Saya ingin mengajak teman-teman saya untuk berinvestasi.
		Lifestyle (Gaya Hidup)	Aktivitas dalam berinvestasi	1. Saya mencari informasi untuk mengetahui investasi terbaik
			Minat dalam berinvestasi	1. Saya sengaja menyisihkan uang saya untuk berinvestasi

			Pendapat dalam berinvestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya investasi merupakan kebutuhan masyarakat saat ini, 2. Menurut saya dengan berinvestasi meningkatkan gaya hidup seseorang.
--	--	--	-----------------------------	--

3.8. Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah derajat ketepatan antara dua yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono,2016). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dengan menghitung nilai koefisien korelasi product moment data pada masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Uji validitas ini dilakukan menggunakan aplikasi analisis SPSS.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
n = Jumlah sampel
X = Skor Variabel X
Y = Skor Variabel Y

Kriteria Uji Validitas instrumen ini adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 Ditolak, H_a Diterima.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 Diterima, H_a Ditolak

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas. Menurut Sugiyono (2016) bahwa reabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan bantuan program SPSS.

Prosedur Pengujian:

1. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen reliabel
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tidak reliabel
2. Menemukan nilai probabilitas (sig) pada nilai alpha 0,05
 - a. Jika probabilitas (sig) > korelasi, maka instrumen reliabel
 - b. Jika probabilitas (sig) < korelasi, maka instrumen tidak reliabel

Tabel 3.2

Interprestasi nilai r Korelasi *Product Moment*

Koefisien Nilai r	Kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.9. Uji Persyaratan Analisis Data

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan karena statistic parametric harus memenuhi asumsi data yang diteliti harus normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test*, data terdistribusi normal jika nilai signifikan $>0,5$ (Ghozali 2011)

3.9.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabeltergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variable-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui prograam SPSS.

3.10. Metode Analisis Data

3.10.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih varibel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi dan nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Kuncoro, 2004).Operasi awal dalam melakukan analisis adalah semua data harus

mencangkup seluruh variabel dependen dan independen dan beberapa transformasi jika beberapa hubungan tidak linear (Wheelwright, 1994).

Analisis data pada tahap ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS statistik, yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Analisa ini dapat digunakan jika terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen nya. Model regresi dalam penelitian ini ditunjukkan oleh persamaan:

Keputusan Investasi = Rasional + Irasional

Keputusan Investasi = (Fundamental + Ekonomi Makro) + (Kelompok Referensi + Motivasi Investasi + Gaya Hidup)

$$KI_{it} = \alpha + \beta_1 F_{it} + \beta_2 EM_{it} + \beta_3 KR_{it} + \beta_4 MI_{it} + \beta_5 GH_{it}$$

Keterangan :

KI = Keputusan Investasi

F = Fundamental

EM = Ekonomi Makro

KR = Kelompok Referensi

MI = Motivasi Investasi

GH = Gaya Hidup

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

3.10.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel *dependent*. Nilai diperoleh dari prosentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan, yang nilainya berkisar antara 0-1 (0-100%) semakin mendekati satu maka koefisien memiliki pengaruh yang besar (Amalia, 2016).

3.11. Pengujian Hipotesis

- H_{01} : Diduga Fundamental tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_1 : Diduga Fundamental berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_{02} : Diduga Ekonomi Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_2 : Diduga Ekonomi Makro berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_{03} : Diduga Kelompok Referensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_3 : Diduga Kelompok Referensi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_{04} : Diduga Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_4 : Diduga Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_{05} : Diduga Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H_5 : Diduga Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

3.12. Teknik Pengujian Hipotesis

3.12.1. Uji Statistik t (Uji Signifikasi Parsial/Individual)

Menurut Imam Ghozali (2013), uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t .

Menurut Sugiyono (2014), rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0) yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : $\pm t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak apabila : $\pm t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak berpengaruh signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh signifikan.

3.12.2. Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model uji Anova, yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik signifikan atau tidak baik non signifikan.

Uji F : Faktor Rasional (X_1) dan Faktor Irasional (X_2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

H_0 : Faktor Rasional (X_1) dan Faktor Irasional (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

H_a : Faktor Rasional (X_1) dan Faktor Irasional (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).